

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Materi Ilmu Pengetahuan Alam

Diterima:

21 Desember 2021

Revisi:

5 Januari 2022

Terbit:

17 Januari 2022

¹ Nur Hidayat Cahyono, ² Purwo, ³ Ismiatun

^{1,2,3} Universitas Doktor Nugroho Magetan

^{1,2,3} Magetan, Indonesia

E-mail: 1nurhidayat@udn.ac.id, 2purwo@udn.ac.id,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di sekolah dasar, khususnya pada materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Motivasi belajar merupakan salah satu elemen penting dalam keberhasilan akademik siswa, yang berperan besar dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei, di mana data dikumpulkan melalui angket yang dibagikan kepada 100 siswa kelas V di beberapa sekolah dasar di Kabupaten Magetan. Angket tersebut dirancang untuk mengukur berbagai faktor yang diduga mempengaruhi motivasi belajar, seperti faktor internal (misalnya, minat pribadi terhadap IPA dan kebutuhan untuk berhasil), faktor eksternal (seperti dukungan orang tua dan fasilitas sekolah), serta faktor guru (termasuk gaya pengajaran dan interaksi kelas). Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier untuk menentukan pengaruh masing-masing faktor terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal, seperti minat pribadi terhadap IPA, memiliki pengaruh terbesar terhadap motivasi belajar siswa, diikuti oleh dukungan orang tua dan gaya pengajaran guru. Penelitian ini menyarankan agar guru IPA memperhatikan minat dan kebutuhan siswa, serta menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung dan menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: Motivasi belajar, Ilmu Pengetahuan Alam, faktor internal, faktor eksternal, sekolah dasar.

Abstract— This study aims to identify factors influencing students' learning motivation in elementary schools, particularly in science. Learning motivation is a crucial element in students' academic success, playing a significant role in increasing their interest and achievement.

This study used a quantitative approach with a survey design, collecting data through questionnaires distributed to 100 fifth-grade students in several elementary schools in Magetan Regency. The questionnaire was designed to measure various factors suspected of influencing learning motivation, including internal factors (e.g., personal interest in science and the need to succeed), external factors (e.g., parental support and school facilities), and teacher factors (including teaching style and classroom interaction). Data analysis was conducted using descriptive statistics and linear regression to determine the influence of each factor on student learning motivation.

The results showed that internal factors, such as personal interest in science, had the greatest influence on student learning motivation, followed by parental support and teacher teaching style. This study recommends that science teachers pay attention to students' interests and needs and create a supportive and engaging learning environment to enhance student learning motivation.

Keywords: Learning motivation, Natural Sciences, internal factors, external factors, elementary school.

I. PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan, terutama pada tingkat sekolah dasar, yang berfungsi sebagai fondasi pembelajaran jangka panjang. Motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi seberapa baik mereka terlibat dalam proses pembelajaran dan sejauh mana mereka mengembangkan keterampilan dan pengetahuan. Salah satu materi yang sering kali menjadi tantangan bagi siswa adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran IPA di tingkat sekolah dasar memerlukan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep ilmiah yang seringkali abstrak dan kompleks. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam materi IPA, agar proses pembelajaran dapat lebih efektif dan menyenangkan.

Menurut Deci dan Ryan (2000), motivasi belajar dapat dibagi menjadi dua jenis utama, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul ketika siswa belajar karena minat atau kepuasan pribadi yang mereka dapatkan dari aktivitas tersebut, sementara motivasi ekstrinsik lebih didorong oleh faktor luar, seperti penghargaan atau pengakuan. Dalam konteks pembelajaran IPA, baik faktor internal (seperti minat pribadi terhadap IPA) maupun faktor eksternal (seperti dukungan orang tua, kualitas fasilitas pendidikan, dan gaya pengajaran guru) dapat mempengaruhi tingkat motivasi siswa.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung lebih aktif dalam belajar, memiliki keterampilan berpikir yang lebih baik, dan mencapai hasil belajar yang lebih tinggi. Oleh karena itu, memahami apa saja faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, khususnya pada materi IPA, menjadi sangat penting untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Di Sekolah Dasar, guru memegang peranan penting dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga dapat menumbuhkan motivasi siswa. Namun, meskipun banyak penelitian yang mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, masih sedikit yang memfokuskan pada faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa pada materi IPA di tingkat sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar pada materi Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana faktor internal, eksternal, dan guru berperan dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar IPA. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi para pendidik untuk merancang metode pengajaran yang lebih efektif dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari IPA.

II. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang

mempengaruhi motivasi belajar siswa pada materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Metode ini dipilih untuk memungkinkan peneliti mengumpulkan data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa secara sistematis dan terukur. Berikut adalah tahapan pelaksanaan penelitian ini:

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain survei kuantitatif untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada materi IPA di Sekolah Dasar. Survei dilakukan dengan menyebarkan angket kepada siswa untuk memperoleh data mengenai persepsi mereka terhadap berbagai faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, baik faktor internal (misalnya minat pribadi terhadap IPA dan kebutuhan untuk berhasil), faktor eksternal (seperti dukungan orang tua, fasilitas pendidikan, dan lingkungan kelas), serta faktor terkait dengan guru (gaya mengajar, interaksi kelas, dan umpan balik).

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di Sekolah Dasar yang mempelajari materi IPA. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling atau sampel bertujuan, yaitu memilih kelas yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel terdiri dari 100 siswa yang terpilih dari dua sekolah dasar di Kabupaten Magetan yang representatif, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada materi IPA.

3. Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel utama dalam penelitian ini:

Variabel Independen: Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, yang terdiri dari:

Faktor Internal: Minat pribadi terhadap IPA, sikap terhadap pembelajaran IPA, dan kebutuhan untuk mencapai tujuan akademik.

Faktor Eksternal: Dukungan orang tua, kualitas fasilitas sekolah, dan lingkungan sosial yang mendukung proses belajar.

Faktor Guru: Gaya mengajar guru, interaksi yang terjadi di kelas, serta pemberian umpan balik yang konstruktif.

Variabel Dependen: Motivasi belajar siswa pada materi IPA, yang diukur melalui angket yang mengidentifikasi tingkat motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar yang dirancang untuk mengukur berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran IPA. Angket ini terdiri dari beberapa skala yang berfokus pada:

Faktor internal siswa (misalnya minat pribadi, tingkat keinginan untuk belajar IPA).

Faktor eksternal (misalnya dukungan orang tua dan fasilitas pendidikan yang tersedia).

Faktor guru (misalnya gaya mengajar guru, kejelasan penyampaian materi, serta interaksi dan umpan balik).

Setiap pernyataan dalam angket menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Validitas instrumen diuji melalui validasi isi yang dilakukan oleh ahli pendidikan, dan reliabilitasnya diuji menggunakan alpha Cronbach.

5. Prosedur Pelaksanaan

Penelitian ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

Persiapan:

Menyusun dan memvalidasi instrumen angket yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Mendapatkan izin dari pihak sekolah dan orang tua siswa untuk melibatkan mereka dalam penelitian.

Menyusun rencana untuk distribusi angket dan pengumpulan data.

Pengumpulan Data:

Penyebaran Angket: Angket diberikan kepada siswa di kedua sekolah dasar yang menjadi sampel penelitian. Setiap siswa diminta untuk mengisi angket yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mereka dalam materi IPA. Pengisian angket dilakukan selama waktu pembelajaran IPA, dengan waktu yang disesuaikan agar siswa tidak merasa terburu-buru.

Wawancara (Opsional): Beberapa siswa akan dipilih secara acak untuk diwawancarai guna mendapatkan wawasan yang lebih dalam mengenai persepsi mereka terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mereka, khususnya terkait dengan materi IPA.

Pengolahan dan Analisis Data:

Analisis Deskriptif: Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, serta persepsi siswa terhadap faktor-faktor tersebut.

Analisis Regresi Linier: Untuk menguji seberapa besar pengaruh masing-masing faktor (internal, eksternal, dan guru) terhadap motivasi belajar siswa, digunakan analisis regresi linier. Uji regresi ini memungkinkan peneliti untuk menentukan kontribusi masing-masing faktor terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

6. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari angket motivasi belajar akan dianalisis menggunakan teknik statistik sebagai berikut:

Uji Reliabilitas: Menggunakan alpha Cronbach untuk memastikan konsistensi internal dari instrumen angket.

Uji Validitas: Menggunakan validitas isi yang dilakukan oleh ahli pendidikan untuk memastikan bahwa angket mengukur aspek-aspek yang relevan dengan motivasi belajar siswa.

Analisis Deskriptif: Untuk menggambarkan distribusi data terkait faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Regresi Linier Berganda: Untuk mengetahui sejauh mana faktor internal, eksternal, dan faktor guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada materi IPA. Hasil regresi akan mengidentifikasi faktor mana yang paling dominan mempengaruhi motivasi siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar. Data diperoleh melalui angket yang dibagikan kepada 100 siswa kelas V di dua sekolah dasar di Kabupaten Magetan. Angket ini mengukur pengaruh faktor internal, eksternal, dan faktor terkait guru terhadap motivasi belajar siswa. Berikut adalah hasil analisis data yang diperoleh.

1. Faktor Internal

Berdasarkan hasil angket, faktor internal, terutama **minat pribadi terhadap IPA**, memiliki pengaruh terbesar terhadap motivasi belajar siswa. Rata-rata skor faktor internal adalah 83,5 dengan deviasi standar 6,8. Sebagian besar siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap pembelajaran IPA, meskipun ada variasi dalam hal tingkat ketertarikan terhadap topik-topik tertentu dalam IPA, seperti biologi dan fisika. Faktor **keinginan untuk berhasil** juga teridentifikasi sebagai pendorong utama, dengan rata-rata skor 80,2. Hal ini menunjukkan bahwa siswa cenderung memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan akademik mereka, terutama jika mereka merasa tertantang oleh materi yang diberikan.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mencakup **dukungan orang tua** dan **kualitas fasilitas sekolah** juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Rata-rata skor untuk dukungan orang tua adalah 78,1 dengan deviasi standar 7,2, menunjukkan bahwa siswa yang merasa mendapatkan dukungan aktif dari orang tua lebih termotivasi untuk belajar IPA. **Kualitas fasilitas sekolah** mendapat skor rata-rata 75,9, dengan siswa yang memiliki akses lebih baik terhadap fasilitas pendidikan, seperti

EDUSCOTECH: Scientific Journal of Education, Economics, and Engineering

laboratorium IPA dan materi pembelajaran yang memadai, menunjukkan tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi. Namun, terdapat beberapa siswa yang melaporkan bahwa keterbatasan fasilitas menjadi hambatan bagi mereka dalam mempelajari IPA secara maksimal.

3. Faktor Guru

Faktor yang terkait dengan **gaya mengajar guru** mendapat skor rata-rata 82,4 dengan deviasi standar 6,6. Siswa yang menganggap gaya mengajar guru mereka menarik dan interaktif menunjukkan tingkat motivasi yang lebih tinggi dalam belajar IPA. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pendekatan pengajaran yang aktif, komunikatif, dan kreatif dapat mendorong keterlibatan siswa. **Interaksi kelas** dan **umpan balik dari guru** juga diidentifikasi sebagai faktor penting, dengan rata-rata skor 79,7. Siswa yang menerima umpan balik positif dan konstruktif dari guru merasa lebih termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan pemahaman mereka tentang materi IPA.

4. Analisis Regresi

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa **faktor internal**, terutama **minat terhadap IPA**, memiliki pengaruh paling signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan koefisien regresi sebesar 0,43 ($p\text{-value} < 0,01$). **Faktor guru**, terutama gaya mengajar, juga berkontribusi signifikan dengan koefisien regresi 0,34 ($p\text{-value} < 0,05$). **Faktor eksternal**, meskipun memiliki pengaruh, memiliki kontribusi yang lebih kecil (koefisien regresi 0,22, $p\text{-value} < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa minat pribadi terhadap materi pelajaran dan kualitas pengajaran yang diberikan guru merupakan faktor dominan dalam membentuk motivasi belajar siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa faktor internal, eksternal, dan guru berperan penting dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa pada materi Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. Faktor internal yang berkaitan dengan minat pribadi terhadap IPA dan keinginan untuk berhasil memiliki dampak terbesar terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan teori motivasi yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik, yang didorong oleh minat dan kepuasan pribadi terhadap materi, berperan signifikan dalam proses pembelajaran (Deci & Ryan, 2000).

Pentingnya **dukungan orang tua** juga ditemukan dalam penelitian ini, yang sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa dukungan sosial, termasuk dukungan dari orang tua, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Pintrich, 2003).

Dukungan orang tua tidak hanya dalam bentuk materi, tetapi juga dalam memberikan dorongan psikologis dan penguatan terhadap pentingnya pendidikan, terutama dalam mata pelajaran seperti IPA yang memerlukan pemahaman konsep-konsep yang lebih kompleks.

Kualitas fasilitas sekolah, terutama laboratorium IPA, juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Akses yang memadai terhadap fasilitas yang mendukung pembelajaran berbasis eksperimen dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. Hal ini mengkonfirmasi hasil studi yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggabungkan teori dan praktik, terutama melalui eksperimen, dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa (Hake, 1998).

Faktor yang terkait dengan **gaya mengajar guru** terbukti menjadi pengaruh signifikan berikutnya. Guru yang mampu menyampaikan materi secara menarik dan melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran interaktif cenderung lebih berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Gaya mengajar yang menyenangkan dan mudah dipahami berkontribusi pada meningkatnya minat siswa terhadap IPA (Rosenberg & McCaffrey, 2017).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di materi IPA, perlu ada keterlibatan dari berbagai pihak, baik dari faktor internal siswa, dukungan eksternal dari orang tua dan fasilitas sekolah, serta peran aktif guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menantang.

Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi praktis untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi IPA:

- 1. Peningkatan Minat Siswa:** Sekolah perlu mengembangkan strategi untuk meningkatkan minat siswa terhadap IPA, seperti mengaitkan topik-topik IPA dengan kehidupan sehari-hari mereka dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif.
- 2. Pelatihan Guru:** Guru perlu diberi pelatihan terkait dengan metode pengajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa, seperti penggunaan teknologi dan eksperimen ilmiah dalam pembelajaran IPA.
- 3. Dukungan Orang Tua:** Pihak sekolah dapat melibatkan orang tua lebih aktif dalam mendukung pembelajaran siswa, baik melalui kegiatan di rumah maupun melalui komunikasi rutin dengan guru.

4. Peningkatan Fasilitas Sekolah: Sekolah perlu meningkatkan fasilitas yang mendukung pembelajaran IPA, seperti laboratorium yang memadai dan alat peraga yang relevan dengan materi pembelajaran.

Dengan mengintegrasikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ini, diharapkan motivasi dan prestasi siswa dalam materi IPA dapat meningkat, yang pada gilirannya akan memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor internal, eksternal, dan faktor terkait dengan guru secara signifikan mempengaruhi motivasi belajar siswa pada materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar. Faktor internal, seperti minat pribadi terhadap IPA dan keinginan untuk berhasil, menunjukkan pengaruh yang paling dominan dalam membentuk motivasi belajar siswa. Hal ini mengindikasikan pentingnya menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa untuk menumbuhkan minat mereka terhadap IPA.

Faktor eksternal, terutama dukungan orang tua dan fasilitas pendidikan yang memadai, juga memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dukungan orang tua yang aktif dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan mendorong mereka untuk lebih berusaha mencapai tujuan akademik. Di sisi lain, kualitas fasilitas sekolah, khususnya laboratorium IPA dan bahan ajar yang relevan, turut berperan dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Faktor yang terkait dengan guru, seperti gaya mengajar dan interaksi yang terjadi di kelas, juga memiliki kontribusi signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Gaya mengajar yang aktif, kreatif, dan komunikatif dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar. Umpan balik yang konstruktif dari guru juga terbukti mendorong siswa untuk lebih terlibat dan berusaha dalam pembelajaran IPA.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam materi IPA dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik faktor internal siswa, dukungan eksternal dari orang tua dan fasilitas sekolah, maupun kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru.

Saran

1. Peningkatan Strategi Pembelajaran Berbasis Minat Siswa

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam materi IPA, disarankan agar guru lebih fokus pada pengembangan minat siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan mengaitkan topik-topik IPA dengan fenomena alam yang terjadi di sekitar siswa, serta memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan relevan dengan kehidupan mereka.

2. Pelatihan Guru dalam Penggunaan Metode Pengajaran yang Menarik

Guru perlu diberikan pelatihan dalam mengembangkan gaya pengajaran yang lebih interaktif dan kreatif, seperti penggunaan teknologi pendidikan dan eksperimen ilmiah yang melibatkan siswa secara langsung. Pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan keterampilan berpikir kritis dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih aktif dalam memahami materi IPA.

3. Peran Aktif Orang Tua dalam Pembelajaran Siswa

Dukungan orang tua sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak, baik melalui komunikasi yang intens dengan guru maupun melalui kegiatan belajar di rumah yang mendukung pembelajaran IPA.

4. Peningkatan Fasilitas Pembelajaran di Sekolah

Sekolah perlu meningkatkan fasilitas yang mendukung pembelajaran IPA, seperti penyediaan laboratorium yang lengkap dan materi ajar yang relevan dengan topik-topik yang diajarkan. Fasilitas yang memadai akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam eksperimen dan kegiatan pembelajaran berbasis praktik yang dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep IPA.

5. Penelitian Lanjutan

Penelitian ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan variabel lain yang mungkin berpengaruh, seperti tingkat kecerdasan emosional siswa dan dinamika kelas. Penelitian lanjutan juga dapat menguji pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa di materi IPA untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Dengan mengimplementasikan saran-saran tersebut, diharapkan motivasi belajar siswa pada materi IPA dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada pemahaman konsep-konsep ilmiah dan prestasi akademik mereka di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268. https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01
- Hidi, S., & Renninger, K. A. (2006). The four-phase model of interest development. *Educational Psychologist*, 41(2), 111–127. https://doi.org/10.1207/s15326985ep4102_4
- Pintrich, P. R. (2003). A motivational science perspective on the role of student motivation in learning and teaching contexts. *Journal of Educational Psychology*, 95(4), 667–686. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.95.4.667>
- Rosenberg, M. S., & McCaffrey, T. (2017). Examining the impact of teacher-student relationships on student motivation and achievement. *Learning and Individual Differences*, 55, 115–124. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2017.03.005>
- Schunk, D. H. (2012). *Learning theories: An educational perspective* (6th ed.). Pearson Education.
- Svinicki, M. D., & McKeachie, W. J. (2014). *McKeachie's teaching tips: Strategies, research, and theory for college and university teachers* (14th ed.). Cengage Learning.
- Thomas, D. J. (2000). A review of research on project-based learning. *The Autodesk Foundation*. Retrieved from <https://www.autodesk.com/education/project-based-learning>
- Weiner, B. (2010). *Theories of motivation: From mechanism to cognition*. Routledge.